

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan, Perencanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih telah terlaksana dengan cukup baik hal ini terbukti dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan RPP terdiri dari tujuan yang hendak dicapai, menentukan materi/topik permasalahan. Pendidik yang telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik, maka akan lebih terarah dalam memilih metode yang akan digunakan sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.

Pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan, dari segi pelaksanaannya sudah terlaksana cukup baik, kemudian dari segi tujuan pelaksanaan metode ini untuk membuat peserta didik lebih aktif dan berani bertanya dan memberi pendapat dalam berdiskusi. Namun pelaksanaan metode tersebut belum terlaksana dengan maksimal sebagaimana mestinya.

Evaluasi metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan, evaluasi yang dilakukan dalam bentuk tes lisan memberi pertanyaan diakhir diskusi, memberi penugasan kepada masing-masing kelompok dalam bentuk membuat resume berdasarkan sub materi yang sudah ditentukan, presentasi kelompok dan juga pendidik melakukan evaluasi sikap dan aktifitas peserta didik dalam

pembelajaran. Pendidik juga melakukan evaluasi di rumah dengan membaca dan memperhatikan kembali langkah-langkah dalam penggunaan metode diskusi. Sekiranya ada langkah yang belum diterapkan maka akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih diantaranya pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang mendalam, pendidik harus membimbing peserta didik dalam menerapkan metode diskusi dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, keaktifan peserta didik juga sangat mendukung dalam pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih seperti : berani bertanya dan memberikan argumentasinya. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dari segi pendidik ataupun peserta didik. Faktor penghambat dari segi pendidik adalah pelaksanaan metode yang belum sesuai dengan langkah-langkahnya sehingga tujuan dari pelaksanaan metode tersebut belum sepenuhnya tercapai. Sedangkan faktor penghambat dari peserta didik adalah masih ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius, tidak memperhatikan kelompok yang tampil mempersentasikan hasil diskusinya ataupun ketika pendidik menyampaikan materi pelajaran, peserta didik bergantian izin keluar saat diskusi berlangsung, masih adanya peserta didik yang malas dan kurang semangat dalam mengikuti diskusi, peserta didik yang aktif dan memberikan argumentasi hanya beberapa orang. Selain itu pendidik kurang menguasai kelas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

1 Solok Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan diharapkan dapat memberikan perhatian khusus terhadap pendidik agar pendidik mampu mengoperasikan berbagai macam metode pembelajaran dan juga semua dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga pendidik yang akan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik dan profesional..
2. Kepada guru bidang studi Fiqih agar selalu berusaha mencari solusi terhadap metode yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan agar dapat menggunakan media kreatif sehingga siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat mempertahankan membuat perencanaan pembelajaran setiap awal tahun ajaran dan dapat menyempurnakannya agar lebih baik dan sempurna
3. Kepada pihak Madrasah diharapkan agar terus memberikan dukungan kepada guru bidang studi Fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan membantu menyediakan media/fasilitas yang cocok untuk materi yang diajarkan sehingga agar pembelajaran Fiqih dapat berjalan dengan baik dan maksimal.